

PEMAHAMAN KOSA KATA DENGAN METODE BERNYAYI DIMADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA DARUSSALAMAH SAMA DENGAN ROWOTENGAH

Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil Mannan
Nur Afifah

Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia
Email: ahmadmizan456@gmail.com, nurafifah8620@gmail.com

ABSTRACT

Learning Arabic cannot be separated from understanding vocabulary. Because vocabulary is very urgent in forming a series of sentences. Mastering the understanding of vocabulary really needs enthusiasm and motivation to memorize and understand it quickly and effectively. The singing method is a learning method that focuses on empowering students to learn faster, more effectively, and more fun and can be used in learning vocabulary. Research objectives This is to make it easier to understand vocabulary by developing resources for students and triggering the enthusiasm of Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah students in understanding Arabic vocabulary. The type of research used in this research is a qualitative method. The results of this study conclude that increasing enthusiasm can increase students' effectiveness and memorization in understanding vocabulary and building students' enthusiasm for Arabic

Keywords: Understanding vocabulary, singing

ABSTRAK

Mempelajari bahasa Arab tidak bisa terlepas dari pemahaman terhadap kosakata. Karena kosakata sangat urgen dalam membentuk suatu rangkaian kalimat. Menguasai pemahaman kosakata sangat dibutuhkan kesemangatan dan motivasi untuk menghafal dan memahaminya secara cepat dan efektif, Metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberdayaan siswa untuk belajar lebih cepat, efektif, dan lebih menyenangkan dan dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata. Tujuan riset ini untuk mempermudah pemahaman kosakata dengan mengembangkan sumber daya pada siswa serta memicu semangat siswa madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah* dalam memahami kosakata bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan peningkatan antusias, dapat menambah keefektifan dan hafalan siswa dalam pemahaman kosakata serta membangun kesemangatan peserta didik terhadap bahasa Arab

Kata kunci : Pemahaman kosakata, bernyanyi

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa mayor didunia bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam sedunia (Vely Septiani 2018). Karena bahasa Arab bukan bahasa ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari hari perlu waktu yang relatif lama untuk mempelajari dan memahaminya. Bahasa Arab kurang dikenal dan belum akrab dengan kehidupan sehari hari terlebih lagi bahasa Arab tidak mudah di fahami. Sehingga diperlukan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab yang bisa menumbuhkan semangat dan minat dari setiap siswa untuk mempelajarinya. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kosakta akan mempengaruhi perkembangan ketrampilan berbahasa begitupun sebaliknya, penguasaan kosa kata yang baik akan membantu pelajar untuk menguasai ketrampilan berbahasa.(Ika Khoirun Nisa dkk 2020). Menurut (Fadilah dkk 2014) menyanyi adalah aktifitas membunyikan suara dengan nada tertentu dan menghasilkan melodi yang dsenangi, bernyanyi merupakan salah satu aktifitas yang menggembirakan hati, dengan menggunakan metode bernyanyi secara tidak langsung merangsang perkembangan bahasa pada anak.

Hasil riset Ahmad Qomaruddin 2017, yang berjudul Implementasi bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat* menjelaskan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberdayaan siswa untuk belajar lebih cepat, efektif, dan lebih menyenangkan dan dapat digunakan dalam pembelajaran *mufrodat*, riset ini belum menunjukkan pada hasil pemahaman kosa kata yang signifikan. Demikian juga hasil penelitian Intan Fitria Agustina (2020) yang membahas tentang kegiatan belajar mengajar kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun dengan beberapa aspek yaitu metode, media, model permainan, dan stimulasi. Penelitian ini hanya dibatasi dan diukur dengan kemampuan anak yang berumur 5-6 tahun

Riset ini bertujuan mendiskripsikan pemahaman kosa kata bahasa Arab dengan media bernyanyi di madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah* Sadengan Rowotengah. Berdasarkan survei bahwa murid di Madrasah ini lebih mementingkan pelajaran pelajaran agama yang berlandaskan madrasah *diniyah* serta menganggap bahasa Arab adalah bahasa asing yang sulit di pelajari, hal tersebut dikarenakan kurangnya upaya pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar lebih spesifik diarahkan pada kosa kata yang menjadi modal utama dalam memahami teks bahasa Arab khususnya Al-Quran

Hasil penelitian ini akan bisa memicu semangat siswa madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah* dalam mempelajari bahasa. dan menjadi langkah alternatif untuk memahami makna kosa kata Arab yang dimulai dari pemahaman utuh terhadap kosa kata hingga

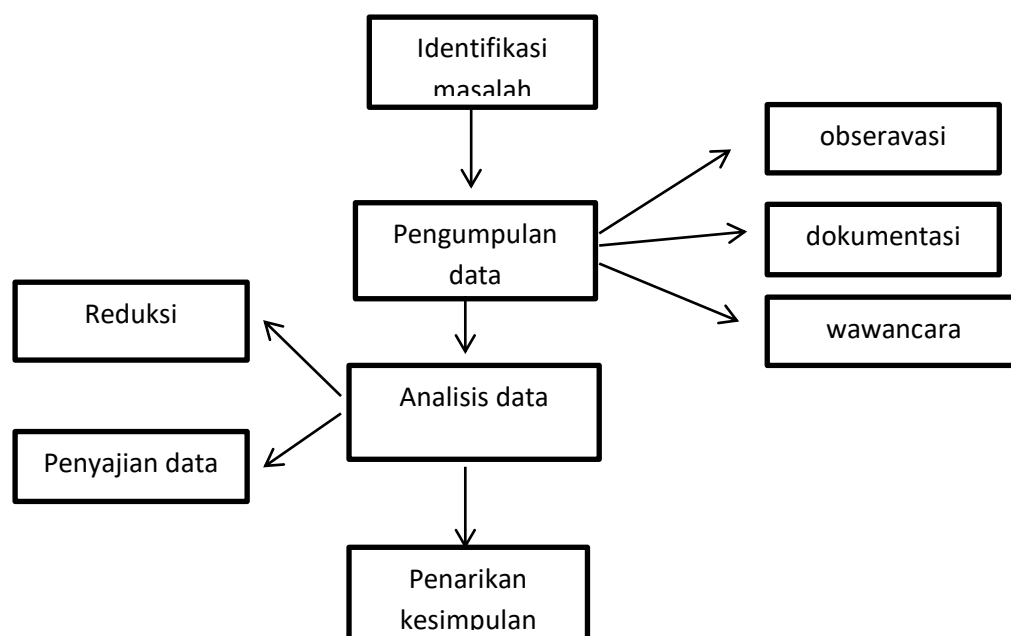
rangkaian juga kepada teks Al-Quran. Sebab tidak adanya upaya pengenalan bahasa Arab tingkat dasar yang dapat memperbaiki pemahaman mereka akan teks Alquran. (Erwin Surya Ningrat dan Bobi Aidi Rahman 2020).

2. Metode

Riset ini dilakukan di lembaga pendidikan madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah*. yang siswa 1) Kurang berminat mempelajari bahasa Arab 2) Menganggap sulit mempelajari bahasa Arab sebagaimana bahasaasing umumnya

Jenis pendekatan dalam riset ini adalah kualitatif karna ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari penerapan pemahaman kosa kata dasar bahasa Arab dengan metode bernyanyi di Madrasaah *Dinniyah Takmiliyah Ula Darusslamah* Sadengan Rowotengah. Hasil riset ini berupa bentuk deskriptif gambaran yang jelas dan terperinci yang terjadi dilapangan pada saat diterapkannya metode bernyanyi dengan data primer dan pendukung dalam riset ini yakni, observasi, dokumentasi dan wawancara.

Tahapan analisis data dengan mereduksi data untuk menyederhanakan data yang terkumpul dilanjutkan dengan penyajian data valid kemudian penarikan kesimpulan Setelah melewati tahapan mereduksi dan menyajikan data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk teks deskripsi. Adapun penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah kesimpulan yang berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa uraian suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga menjadi jelas setelah pelaksanaan riset.



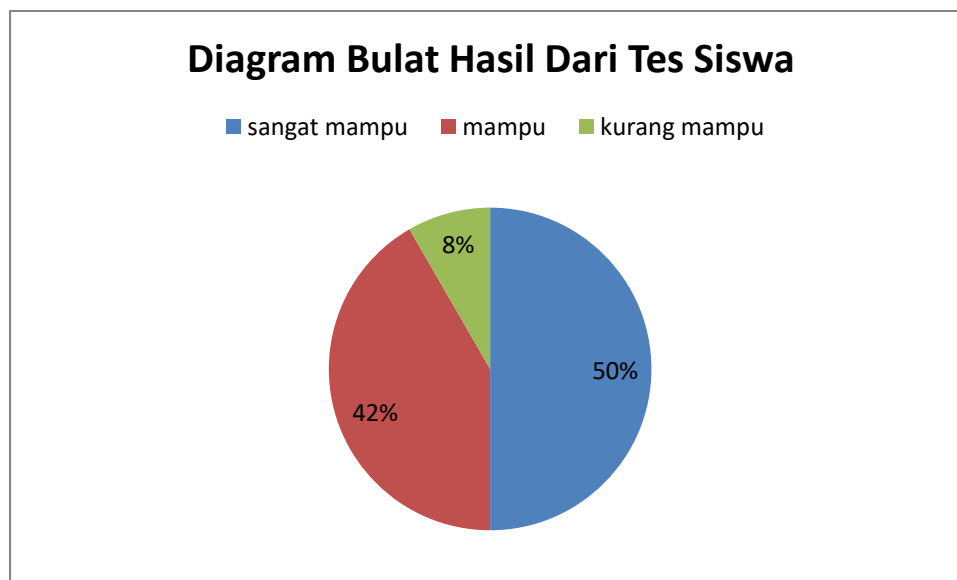
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Evaluasi Hasil

Setelah pengaplikasian pemahaman kosa kata dasar bahasa Arab dengan metode bernyanyi di Madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah*, untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau tercapainya suatu pembelajaran yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan evaluasi, dalam penelitian ini peneliti memilih jenis evaluasi pembelajaran yang berupa tes, karena bisa dengan mudah mengukur kemampuan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab ini, sehingga bisa juga dengan mudah mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajarannya.

Tes sendiri ada dua jenis, ada tes lisan dan tes tulisan. Tes lisan dilakukan dengan cara guru menunjuk salah satu murid untuk maju kedepan untuk menyanyikan lagu yang telah dinyanyikan bersama, guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa terkait mufrodat dan siswa menjawab dengan lisan dan menuliskannya di papan tulis. Peneliti juga melakukan tes tulis secara individu dengan memberi soal berupa mufrodat yang harus di artikan dan kosa kata yang harus di bahasa Arabkan.

Grafik nilai bulat



Persentase keberhasilan siswa dalam pemahaman kosa kata dasar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

Dari data data yang disajikan diatas terbukti metode bernyanyi bisa menarik minat siswa dan berdampak baik bagi pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa

Arab sehingga hal ini berdampak pada nilai yang dihasilkan siswa. Gambar tersebut menunjukkan bahwa 50% siswa sangat mampu, 42% mampu, dan hanya 8% kurang mampu. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa siswa Madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah* mendapatkan hasil yang maksimal dari pemahaman kosakata dasar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi. Santri mampu memahami dan bisa mempraktekkan pengucapan kosakata dasar bahasa Arab dengan baik dan benar. Meskipun mendapatkan hasil yang baik, metode bernyanyi mempunyai beberapa kekurangan sehingga membutuhkan perbaikan lagi pada penerapannya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal

3.2. Pembahasan

1. Meningkatkan Antusias Siswa Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

Syarat pembelajaran yang efektif adalah dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, dikarenakan seorang lebih cenderung dengan bakatnya masing-masing. Sebaliknya, tanpa adanya minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Siswa memiliki bakat dan sangat berminat yang terhadap suatu pelajaran akan lebih aktif untuk mempelajari pelajaran yang di minatnya itu. Seperti menurut (Asnawati Matondang 2018) siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan sungguh-sungguh dalam mempelajarinya karena ada suatu daya tarik baginya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dikemudian hari, minat terhadap sesuatu pembelajaran didapat dengan cara di pelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya. (Nurhayati & Julita Sari Nasution 2022) menambahkan agar pelajar memperoleh hasil yang baik dalam belajar siswa harus mempunyai minat yang tinggi akan membantu siswa untuk terus belajar, dan untuk mencapai hal itu diperlukan adanya proses dan bimbingan serta pengarahan yang baik dari pendidik. Hendaknya guru bahasa Arab mampu membuat inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa membuat siswa termotivasi dan semangat untuk mempelajari bahasa Arab. (R Umi Baroroh & Fauziah Nur Rahmawati 2020)

Pentingnya minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab juga dijelaskan (Andi Nurul Hidayatullah 2021) dalam jurnalnya menyatakan kegiatan belajar mengajar tanpa disertai minat siswa akan berjalan pincang karena pentingnya peranan dan fungsi dari minat itu sendiri, karena kegiatan belajar dengan minat siswa yang baik akan berjalan dengan lancar, begitupun sebaliknya. Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap

suatu kegiatan, dan apabila ini terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut. (Arlinda Triyana 2016)

Indikasi minat belajar dapat dilihat dari rasa senang dan suka terhadap pelajaran, perhatian dalam proses belajar mengajar, keinginan siswa terhadap satu pelajaran dibanding dengan pelajaran lain, ketekunan dalam belajar, keinginan untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran. (Asnawati Matondang 2018). Seperti halnya di Madrasah Takmiliah Ula Darussalamah ini saat penerapan metode bernyanyi dikelas, peneliti menemukan siswa sangat antusias dan juga setelah melakukan evaluasi peneliti menemukan pemahaman siswa sangat baik terhadap bahasa Arab yang notabene adalah pembelajaran baru.

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sangat membutuhkan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dibuat dengan mempertimbangkan tujuan belajar, materi, kondisi siswa, kondisi pendidikan berlangsung, waktu, sarana dan biaya untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar dikelas, seperti yang diungkapkan (Musthofa 2009) strategi pembelajaran yaitu cara dan rencana yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas mulai tahap awal sampai penutup dengan memperhatikan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Hasna Qonita Khansa 2016)

Karena pembelajaran bahasa Arab *dimadrasah Dinniyah Takmiliah Ula Darussalamah* ini adalah pembelajaran baru, guru memerlukan strategi yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dan malas saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Pentingnya strategi pembelajaran dalam materi mufrodat bahasa Arab juga disebutkan oleh (Widi Astuti 2016) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan mufrodat siswa, dengan menggunakan inovasi strategi pembelajaran yang digunakan guru, siswa dapat belajar mufrodat bahasa Arab secara aktif, kreatif dan inovatif.

Untuk menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab yang menurut siswa adalah pembelajaran yang asing, maka diperlukan juga sebuah teknik penyampaian materi yang cocok, atau bisa disimpulkan bahwa guru membutuhkan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat, seperti yang dijelaskan (Zulfiah Sam 2016) metode adalah salah satu komponen pembelajaran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan semua pembelajaran memerlukan penggunaan metode karena metode adalah alat untuk menyajikan materi dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran metode bernyanyi bisa menjadi salah satu solusinya karena metode bernyanyi sangat menyenangkan sehingga bisa memicu

rasa ingin tau siswa. Alih alih sebagai media pembelajaran, menurut siswa secara umum metode bernyanyi berfungsi sebagai media bermain dan sarana hiburan yang menyenangkan karena penyampaian materi dengan bernyanyi memberikan kepuasan dan kegembiraan bagi siswa, sehingga mendorong siswa lebih giat dalam belajar.

2. Menambah Keefektifan dan Hafalan Siswa Dalam Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

Dalam melakukan pembelajaran *mufrodāt* dengan metode bernyanyi karena metode ini sangat efektif dalam pembelajaran dan pemahaman *mufrodāt*. Daya ingat dan kemampuan siswa bisa semakin meningkat bersama dengan kerilekan ketika bernyanyi yang diisi dengan kosakata baru. Hal ini seperti penjelasan (Feny Rahmawati 2013) bahwa metode bernyanyi sangat tepat untuk dijadikan metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana pelajaran bahasa Arab sangat membutuhkan daya ingat atau menghafal, metode ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan juga dapat memotivasi kepada siswa untuk menyukai pelajaran ini sehingga memunculkan minat belajar mereka. Pernyataan tersebut sama dengan hasil penelitian (Nurul Fitriyah 2019) yang mengungkapkan bahwa pengaplikasian metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kosakata hal ini dapat dibuktikan dari membandingkan tes evaluasi siswa antara sebelum dan sesudah pengimplementasian metode bernyanyi di kelas, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah digunakannya metode bernyanyi.

(Ahmad Qomaruddin 2017) dalam jurnalnya menerangkan bahwa metode bernyanyi adalah metode yang berfokus pada pemberdayaan peserta didik agar belajar lebih cepat, efektif dan lebih menyenangkan, maka hal itu membuat materi menjadi lebih bermakna dan menguatkan daya ingat. Materi yang disuguhkan yaitu dengan cara memadukan musik, seni dan warna sebagai titik berat lingkungan fisik serta guru menjadi penjamin suksesnya pembelajar dan pemahaman siswa.

3. Membangun Semangat Siswa Dalam Memahami Kosakata Bahasa Arab

Pengaplikasian metode bernyanyi dalam materi kosakata dasar bahasa Arab di madrasah takmiliah ula darussalamah mendapatkan hasil yang baik, respon siswa terlihat bagus, mereka juga terlihat lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga dapat mengenal bahasa Arab dengan baik dan tidak lagi menganggap pelajaran bahasa Arab pelajaran yang sulit, sebaliknya dengan metode ini siswa menjadi senang mempelajari bahasa Arab. Seperti menurut (Dahlia Amalia & Rahmawati 2020) dalam jurnalnya mengungkapkan metode bernyanyi membuat anak-anak senang serta gembira untuk

melafadzkan kosakata dan melakukan kegiatan, perkembangan bicara anak juga meningkat secara optimal khususnya kemampuan dalam berbicara melafadzkan kosa kata bahasa Arab, metode bernyanyi juga bisa mengembangkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melafadzkan kosakata bahasa Arab.

Setelah proses pengaplikasian metode bernyanyi di Madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah*, diperlukan tahap evaluasi untuk mengetahui capaian yang telah dihasilkan siswa setelah proses belajar mengajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi. Evaluasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/pencapaian yang dicapai, efektifitas serta penggunaan hasil evaluasi yang terfokus pada program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan untuk melanjutkan, meningkatkan, atau menghentikan program, selain itu juga digunakan untuk kepentingan penyusunan program selanjutnya dan perumusan kebijakan yang terkait dengan program. Seperti menurut (Masriah2013) dengan evaluasi kita bisa mengetahui tujuan yang telah ditentukan sudah tercapai atau tidak, dengan evaluasi juga bisa mengetahui peningkatan belajar yang dialami siswa sehingga bisa memutuskan rencana yang akan di lakukan pada tahap selanjutnya.

Setelah pengaplikasian metode bernyanyi di madrasah Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah menemukan adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab dan terbukti metode bernyanyi sangat efektif dalam memberi pemahaman siswa terhadap kosa kata daa bahasa Arab, dan siswa tidak lagi menganggap bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit.

Ada beberapa manfaat dari pengaplikasian metode bernyanyi seperti yang di sebutkan (Masykur 2004) bernyanyi bisa memberi siswa kesempatan untuk maju dan berkembang sesuai dengan kemampuannya, menyanyi juga dapat memabangkitkan kegairahan belajar siswa. (Ridwan & A Fajar Awaludin 2019).

4. Kesimpulan

Pemahaman kosakata dasar bahasa Arab dengan menggunakan bernyanyi dengan metode bernyanyi di madrasah *Diniyah Takmiliah Ula Darussalamah* berdampak positif yakni bisa meningkatkan antusias siswa terhadap bahasa Arab, dapat menambah keefektifan dan hafalan siswa dalam pemahaman kosa kata Bahasa Arab menambah pengetahuan peserta didik terhadap bahasa Arab, serta membangun semangat siswa dan memnubuhkan kesadaran pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.

Penelitian pemahaman kosa kata bahasa Arab dengan metode bernyanyi ini dapat menjadi jalan alternatif dalam membangun daya ingat siswa yang berkonsekuensi mudah menghafal serta memicu semangat belajar. Riset ini dilakukan hanya membahas tentang *mufrodats* yang terkesan mudah dan sederhana, untuk mengetahui keefektifannya diperlukan penelitian lanjutan tentang menggunakan metode bernyanyi yang diaplikasikan pada materi yang lebih sulit dan rumit seperti materi menyusun kosa kata menjadi kalimat.

REFERENCES

- Amalia, D., & Rohmawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1(2), 11-20.
- Agustina, I. F., & Katoningsih, S. (2020). *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astuti, W. (2016). Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kat Bahasa Arab. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5(2).
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179-196.
- Fitriyah, N. (2019). *Peningkatan pemahaman kosa kata materi alat al Muwasalat mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi pada siswa Kelas II E MI Al Fitrah Kedinding Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43.
- Rahmawaty, F., Hidayat, S., & Abidin, Z. (2013). *Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220.

Septiani, V. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat (Doctoral dissertation, Iain).

Suryaningrat, E., & Rahman, B. A. (2020). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Bengkulu. *Manhaj J. Penelit. dan*, 9(1), 23-36.

Triyana, A. (2017). HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN 7 BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).